

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani olahraga serta kesehatan (PJOK) ialah satu diantara fragmen pada mata pelajaran yang mana diberi pada tingkatan SMP. Mata pelajaran PJOK dibelajarkan agar menaikkan potensi individu fokusnya pada fragmen fisik, pengembangan hidup sehat jasmani serta rohani pada aktivitas keseharian mengarah sehat sepenuhnya (Juniarta dan Winarno, 2016).

Fungsi pengetahuan jasmani amat vital untuk murid sebab dengan pengetahuan jasmani memberi memberi peluang pada murid agar bisa meluaskan keahliannya bukan sekadar pada fragmen fisik serta psikomotor, namun pula bisa diluaskan fragmen psikologis serta emosional. Dengan pengetahuan jasmani, ialah dasar demi menempa watak murid melalui pengembangan sifat jujur, disiplin, tanggung jawab, penghimpunan, yakin pada diri, serta demokratis dengan kegiatan jasmani.

Menurut Dini (2013), pengetahuan jasmani ialah progress pengetahuan memakai kegiatan jasmani disiapkan sistematis bermaksud agar meluaskan serta menaikkan personal dengan alamiah, perseptual, psikologis serta emosional, dalam rangka sistem pendidikan nasional. Pendidikan jasmani merupakan sebuah bagian integral pada pendidikan secara menyeluruh yangmana dalam proses pembelajarannya mengedepankan aktifitas jasmani guna mendorong kebiasaan hidup sehat menuju tumbuh serta perkembangan jasmani, psikis, sosial, dan

ekonomi yang setara serta sama rata (Depikbud, 2002). Aktivitas-aktivitas pendidikan jasmani tersebut dapat diajarkan kepada siswa didalam sebuah pembelajaran.

Suprihartiningrum (2013), menyatakan bahwa pengajaran ialah strategi yang dijalankan guru agar menolong murid untuk bisa mencerna wawasan yang disuguhkan serta menolong memberi kemudahan peraihan maksud pengajaran. Pengajaran PJOK yang disuguhkan di sekolah mempunyai fungsi vital, ialah emmberik peluang pada murid agar berkontribusi pada bermacam pengalaman belajar dengan PJOK yang diterapkan agar menaikkan kebugaran jasmani, keahlian motorik, pemahaman, serta kepintaran emosional personal. Minimnya kegiatan bisa menciptakan ketahanan tubuh tidak kuat serta mudah terkena penyakit utamanya disebabkan oleh virus satu diantaranya virus corona.

Indonesia saat ini sedang mengalami wabah virus corona. Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Dengan adanya wabah virus corona ini, semua kegiatan pembelajaran diliburkan sehingga semua siswa diharuskan untuk belajar dirumah sesuai dengan surat edaran yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran virus corona terutama dalam bidang pendidikan. Menteri Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat *Coronavirus Disease* (COVID-19) maka dari itu kegiatan belajar dilakukan secaradaring (*online*) dalam rangka pencegahan penyebaran *coronavirus disease* (COVID-19).

Pengajaran dalam jaringan, online, atau pengajaran jauh bermaksud agar melengkapi prosedur pendidikan melalui pemakaian teknologi informasi melalui pemakaian instrumen komputer ataupun gadget yang terkoneksi diantara murid serta pendidik ataupun mahasiswa bersama dosen (Roida, 2020). Teknologi membentuk murid terkoneksi bersama hingga pengiriman pengetahuan bisa dijalankan dengan bagus. Teknologi bisa dipakai dalam menerapkan pengajaran berikut ialah telepon seluler ataupun *handphone*.

Pembelajaran daring ialah pengajaran yang diterapkan tidak bertemu langsung, namun memanfaatkan *platform* yang disediakan. Melalui pengajaran online murid mempunyai kebebasan pada jam belajar, bisa belajar kapan serta dimanajaja. Pengajaran online masa sekarang ialah pemecahan pada masalah pandemi, tetapi pengajaran online tak semudah yang diinginkan. Terindikasi kesukaran yang diterima murid utamanya pada pelajaran PJOK sebab umumnya dikuasai pada elemen psikomotorik (keterampilan fisik). Pada implementasi murid terbatas pada tempat sebba tempat yang tidak memadai, daya serap murid ketika memahami bahan ajar tak semudah yang dicermati atau dicontohkan oleh tenaga pendidik.

Pelaksanaan pembelajaran daring dapat memberikan siswa kebebasan jam eblajar, bisa belajar kapan serta dimana saja. murid bisa berelasi bersama murid memakai bermacam jaringan layaknya *classroom*, telepon ataupun *live chat*, *zoom* ataupun memanfaatkan *whatsapp group*. Pengajaran berikut ialah kreasi pendidikan agar menyanggah tantangan kesediaan potensi belajar yangmana beragam dimulai pada tanggapan bagus pada murid tentang bahan yangmana diberikan.

Tanggapan ialah progress pengamatan individu bersumber pada elemen kognisi. Tanggapan tersebut dipengaruhi elemen-elemen pengalaman, progress belajar serta wawasan. Tanggapan ialah kehandalah dalam mencermati, mengerti, selanjutnya menerjemahkan sebuah dorongan hingga mencorakkan suatu yang bermakna serta membuahakan definisi. Tanggapan pada murid menggambarkan sikap ataupun tindakan yangmana diterapkan selanjutnya menjalankan progres pengajaran dalam jaringan pelajaran PJOK. Sikap serta tindakan murid bersumber pada pengawasan dalam menjalankan proses pengajaran online. kajian pengawasan itu menimbulkan suatu tanggapan yangmana tanggapan itu mengarah positif ataupun mengarah negatif bergantung pada pengawasan tiap personal. Ketika pengajaran online diterapkan sejumlah murid berasumsi bahwasannya pengajaran online tak membahagiakan serta membuat bosan sebab sekadar mendengar serta mengamati gerakan dengan video ataupun gerakan langsung melalui pendidik. Asumsi itu tak sama dari yang diinginkan pendidik yangmana mengusahakan pengajaran jadi menarik sehingga murid merasakan kebahagiaan, kenyamanan, serta tidak merasakan pikulan agar menerapkan pengajaran online.

Persepi yang baik terhadap pembelajaran PJOK diinginkan bisa menyumbang takaran lebih bagi murid agar menaikkan kegiatan belajarnya di sekolah. Indikasi kegiatan yang naik berikut diharakan bisa mengubah teknik belajar murid mulai dari belajar pasif menuju belajar aktif hingga bisa memudahkan mengerti bahan yang hendak dipelajari.

Persepsi yang kerdil serta salah pada pengajaran jasmani menyebabkan norma luhur serta maksud pendidikan yangmana tersurat tidak teraih. Tujuan pengajaran wajib setara hingga mendorong serta membahagiakan target pengajaran

tidak sekadar diarahkan agar meluaskan arah olahraga namun perluasan personal anak seperlunya. Teori dasar pengajaran serta modelnya PJOK yangmana efektif wajib dimengerti untuk individu (siswa) yang cenderung mengajari PJOK.

Murid yang mempunyai tanggapan positif ataupun bagus mengenai sebuah objek akan mempunyai dorongan belajar positif ataupun bagus, namun bila personal mempunyai tanggapan negatif ataupun buruk mengenai sebuah objek maknanya mempunyai dorongan yang amat buruk. Pemaparan tersebut menerangkan bahwasannya tanggapan murid pada pelajaran penjas amat memengaruhi kesuksesan pengajaran penjas bersangkutan.

Hasil observasi peserta didik di SMP Negeri 1 Singaraja. Pelaksanaan pembelajaran daring PJOK ini tentu menemukan banyak kendala yang diharus dihadapi. Pelaksanaan pembelajaran daring PJOK di SMP Negeri 1 Singaraja ini adalah dengan cara guru membagikan video atau link terkait materi pembelajaran yang akan dipelajari kemudian diberikan latihan soal. Hasil observasi mengungkapkan sebagian besar para peserta didik bertanggapan secara jujur kepada peneliti terkait pembelajaran daring PJOK ini yaitu dianggapnya pembelajaran daring PJOK hanya sekedar formalitas yang perlu diikuti saja karena pembelajaran tidak dianggap begitu penting jika dibandingkan pada pelajaran lainnya meliputi Bahasa Inggris, Matematika, serta IPA, karena pembelajaran daring PJOK sungguh sangat membosankan jika kegiatannya hanya menonton video yang diberikan oleh guru serta menjawab pertanyaan. Ini tentu mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran daring PJOK secara optimal. Ini sejalan dengan pendapat dari Shank (dalam Sifuddin 2017), *e-learning* berfungsi agar memenuhi kelas umum tidak memproposisi kelas umum.

Mengacu latar belakang permasalahan tersebut, penguji terdorong agar mengenal bagaimanakah tanggapan murid kelas 8 pada pengajaran dalam jaringan PJOK di SMP Negeri 1 Singaraja.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasar latar belakang yang sudah terpapar, bisa diidentifikasi permasalahan pengujian meliputi.

1. Sistem daring PJOK merupakan hal yang baru pada saat pandemi COVID-19, dan siswa SMP N 1 Singaraja kurun ajaran 2020/2021 belum terbiasa dengan hal tersebut.
2. PJOK biasanya dilakukan siswa secara bersama di lapangan, saat sekarang disebabkan Pandemi Covid-19 merubah sistem pengajaran daring.
3. Sistem daring dalam PJOK bukan hal yang efektif, karena sifat dasar PJOK adalah berolahraga secara nyata
4. Sifat dasar olahraga adalah melakukan kegiatan untuk mengolah seluruh tubuh bergerak, sedangkan melalui sistem daring hanya mengajarkan contoh gerakan-gerakan saja.
5. Siswa didik kelas 8 di SMP N 1 Singaraja kurun ajaran 2020/2021 hanya mengalami sistem luring PJOK beberapa kali saja sebelum pandemi.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasar identifikasi di atas memungkinkan muncul pemaparan lebih luas, sebab hal tersebut dijalankan pembatasan permasalahan, penguji membatasi

permasalahan tanggapan murid kelas 8 mengenai pengajaran daring PJOK SMP N1 Singaraja kurun ajaran 2020/2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang tersebut, dapat dirumuskan permasalahan. Bagaimanakah persepsi peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran daring PJOK di SMP Negeri 1 Singaraja tahun pelajaran 2020/2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasar permasalahan yang dirumuskan tersebut, maksud dalam pengujian berikut ialah agar mengenal persepsi murid kelas 8 mengenai pengajaran daring PJOK di SMP N 1 Singaraja kurun ajaran 2020/2021.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Pengujian berikut bisa dipakai menjadi salah satu cara mengetahui hal-hal yang melatarbelakangi tanggapan murid kelas 8 mengenai pengajaran dalam jaringan PJOK tahun pelajaran 2020/2021.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Teruntuk pendidik. Menjadi subyek pengajaran maknanya melalui pengujian berikut diinginkan memberi input teruntuk pendidik hubungannya pada penerapan pengajaran, penakaran pengajaran, penanggulan permasalahan pada pengajaran.
2. Teruntuk Sekolah. Menolong sekolah menaikkan pendayagunaan hidup muridnya hingga bisa berkompetisi melalui lomba diantara

sekolah baik turun menuju masyarakat ataupun bagi keperluan studi berikutnya.

3. Teruntut Peserta Didik. Murid diinginkan mampu mengerti tanggapannya pada penagajaran PJOK masa sekarang serta sebagai satu diantara penggerak teruntut murid agar lebih rajin serta semangat ketika menerapkan pengajaran PJOK.
4. Teruntut penguji bisa lebih mengerti serta menguasai administrasi pengujian serta standarnya, serta mencorakkan ketentuan agar memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jasmani.

